

Latihan 2

Pokok Bahasan 2 : Satuan-Satuan Gramatik

Pertemuan : ke-2

Petunjuk menjawab tugas latihan pertemuan 2

- 1) Tugas latihan ini merupakan tugas pertemuan 2.
- 2) Tugas latihan ini ditulis secara perorangan dengan tulis tangan di dalam kertas folio (*double folio*) bergaris.
- 3) Tulislah identitas Anda secara lengkap dalam kertas jawaban folio bergaris (nama, NIM, dan program studi).
- 4) Fotokanlah tugas tersebut dan pindahkan ke dalam “microsoft word 97-2003 document” simpan dalam bentuk pdf. dengan nama file yang telah disesuaikan (contoh penamaan file: Nomor absensi_Mudi Antara_Latihan 2).
- 5) File pdf. yang akan dikirim/diunggah maksimal kapasitas adalah 4.8 MB. Apabila file yang dikirim melebihi kapasitas, kompreslah file tersebut, sehingga dapat dikirim.
- 6) Unggahlah tugas latihan Anda di menu *assignment* yang telah disediakan!
- 7) Rentang waktu maksimal pengumpulan tugas latihan ini adalah satu minggu setelah tugas latihan ini diberikan (satu hari sebelum pertemuan selanjutnya).

Tugas:

1. Kelompokkanlah kata-kata yang telah digarisbawahi dalam teks di bawah ini berdasarkan atas:
 - a. bentuk tunggal
 - b. bentuk kompleks
 - c. satuan gramatik bebas
 - d. satuan gramatik terikat

Menyulap Sastra Jadi Tontonan

Affandi berpakaian lusuh. Rambut awut-awutan. Namun, tangannya tangkas menorehkan cat ke kanvas. Sebentar-sebentar tampak matanya yang sipit mengerjap, napasnya memburu.

Ini salah satu adegan dalam acara Profil Budayawan, produksi TVRI Yogyakarta. Sudah hampir empat tahun ini program tersebut setia mengunjungi pemirsanya dengan menyanyikan berbagai segi yang diharap menarik minat tentang budayawan. Cara yang diambil adalah menampilkan pelaku budayawannya.

“Kami menawarkan acara semacam itu untuk seniman budayawan Jakarta untuk disiarkan di TVRI. Tentu bentuk dan cara penyajiannya boleh kita rembuk,” kata Direktur Televisi, Drs. Ishadi, MSc.

Ishadi mengungkapkan hal itu Minggu malam (26/8), ketika menutup pameran seni rupa keluarga besar TVRI di Bentara Budaya Jakarta. Pameran itu katanya merupakan petunjuk betapa lekat keluarga TVRI pada kehidupan seni budaya. Dan tawaran yang ia ungkapkan tak jauh dari itu.

Jika gagasan Ishadi itu disambut baik, pertimbangannya tentu sangat banyak. Minimal, melalui siaran tersebut, masyarakat luas mengenal pelaku budaya saat ini. “Saya pikir, hal itu sangat baik dan merupakan suatu kemajuan TVRI,” ujar sutradara terkemuka, Teguh Karya. Hal ini senada juga dikatakan cerpenis Hamsad Rangkuti, pelukis Sri Warso Wahono, dan pelukis Hardi. Bahkan Hamsad menambahkan, memungkinkan sekali acara tersebut menampilkan masalah-masalah budaya.

Teguh Karya memberi contoh, selama ini orang mengetahui Sutarji Calzoum Bachri lewat karya-karyanya atau caranya membaca sajak yang sering dinilai unik. Tetapi sangat sedikit orang mengetahui bagaimana kehidupan penyair ini sehari-hari, pikiran, maupun proses kreatifnya. Bahkan di luar beberapa kota besar di tanah air, orang tak mengetahui cara Sutardji membacakan sajak-sajaknya. Padahal, penampilannya kan bagus.

Sutarji sendiri dan pengarah acara TVRI, Irwansyah, melihat acara tersebut dengan latar belakang kurangnya siaran sastra di media elektronik pemerintah tersebut. Kalaupun ada, acara semacam itu tidak otonom, hanya dicantelkan begitu saja dalam sejumlah acara, seperti cerdas cermat dan apresiasi sastra dengan waktu dan tempat terbatas. Apresiasi sastra misalnya, hanya sebulan sekali.

Namun, keduanya dapat memahami beberapa hal itu terjadi. Ini terutama dihubungkan dengan kenyataan kurangnya minat orang terhadap sastra dan budaya. Sebaliknya, TVRI sebagai lembaga pemerintah, tentu tak berkeinginan membiarkan hal itu berlarut-larut sehubungan dengan tanggung jawab TVRI antara lain membina budaya bangsa. Dalam ruang lingkup acara sastra dan budaya tadi tentulah tertuju pada upaya memperkuat apresiasi masyarakat terhadap karya seni.

2. Jelaskanlah pengertian istilah-istilah di bawah ini dengan memberikan contoh sendiri!

a. Satuan-satuan gramatik

- b. Morf, morfem, alomorf, dan kata
- c. Pokok kata dan klitik

3. Jelaskanlah pengertian deretan morfologis dengan memberikan contoh sendiri!

4. Analisislah kata-kata di bawah ini dengan menggunakan analisis unsur langsung!

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. mengacaulaikan | f. penanggungan |
| b. pembangunan | g. bersinggungan |
| c. memperbaharui | h. penyiksaan |
| d. diperdamaikan | i. pesakitan |
| e. penyempitan | j. berkepentingan |

5. Tentukanlah jumlah morfem, bentuk asal, dan bentuk dasar kata-kata yang terdapat pada soal nomor 2 di atas.